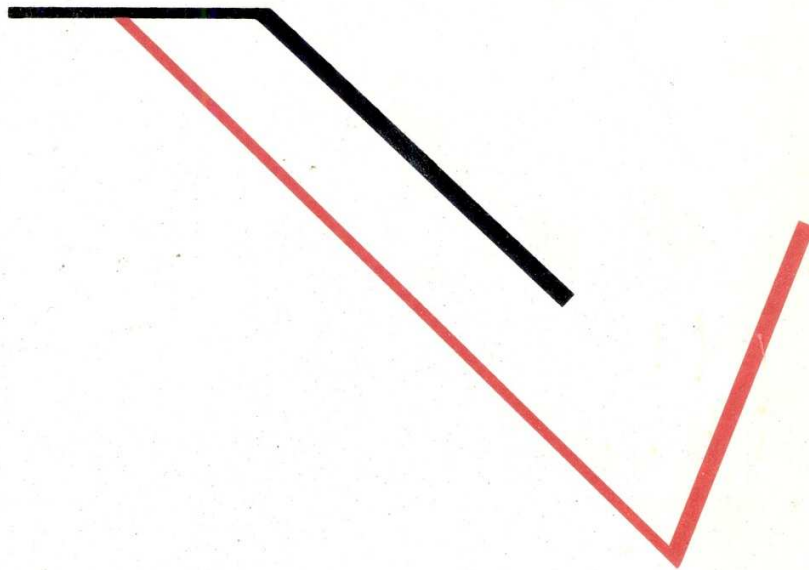


WACANA

Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra & Pengajarannya

Terakreditasi Nomor : 56/DIKTI/Kep/2005



WACANA	Vol. 10	No. 2	Hlm. 71-140	Bengkulu Juli 2007	ISSN 1411 - 0342
--------	---------	-------	----------------	-----------------------	---------------------

ISSN 1411-0342

WACANA

JURNAL PENELITIAN BAHASA, SASTRA DAN PENGAJARANNYA

SK DEKAN

No. 784/J.30.1.2/KP/2003

Pembina

Rektor Unib
Dekan FKIP Unib
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Penyunting

Ketua Drs. Amril Canhas, M.S.
Wakil Ketua Dra. Emi Agustina, M. Hum.

Penyunting Ahli

Prof. H. Ali Saukah, Ph.D.
Prof. Dr. Darmiyati Zuchdi, Ed.D
Prof. Dr. Hasanuddin W.S., M.Pd.
Prof. Dr. Ahmad H.P.
Prof. Dr. M. Zaim
Dr. Titik Pujiastuti
Safnil, M.A., Ph.D.
Dr. Susetyo, M.Pd.
Drs. Mulyadi, M.A.

Penyunting Pelaksana

Drs. Supadi, M.Hum.
Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.
Drs. Amrizal, M. Hum.
Dra. Hilda Puspita, M.A.

Sekretariat

Bustanuddin Lubis, S.S.
Rahmi Hartati, M.Ed.

Alamat Redaksi : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu
Jalan W.R. Supratman Bengkulu Telp. (0736) 21186, Faks. (0736) 21186
E-mail : wacana_bs@yahoo.com, bustanuddinlubis@yahoo.com.

Jurnal Wacana terbit dua kali setahun Januari dan Juli, berisi laporan hasil penelitian bahasa, sastra dan pengajarannya. Terbit Pertama : Januari 1998.

Penyunting menerima sumbangan tulisan berupa laporan penelitian yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di kertas HVS kuarto spasi rangkap, panjang 12 sampai 20 halaman lengkap dengan softcopy dalam CD. Format seperti tercantum pada halaman kulit dalam belakang (petunjuk penulisan). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

ISSN 1411-0342

WACANA

JURNAL PENELITIAN BAHASA, SASTRA DAN PENGAJARANNYA

Volume 10 Nomor 2 Juli 2007

DAFTAR ISI

Emi Agustina	<i>Sastra Sufistik Rakyat Lembak di Kecamatan Padang Ulak Tanding</i>	71 – 84
Nadrah	Referensi dan Inferensi Wacana Lisan Dialog SCTV	85 – 99
Mahdum	Efektifitas Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP Unri	100 – 107
Supadi	Numeralia Bahasa Melayu Bengkulu	108 – 122
Noviatri dan Reniwati	Perilaku Sintaksis-Semantis Kategori Fatis <i>Ndak, Doh, Mah, Di, dan Nah</i> Bahasa Minangkabau	109 – 125
Dian Eka Candra Wardhana	Modus Tindak Tutur Direktif Penutur Jawa Pendetang dalam Komunikasi Multietnik di Bengkulu	126 – 140

**EFEKTIFITAS METODA COOPERATIVE LEARNING TIPE CIRC
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESSAY MAHASISWA
PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS FKIP UNRI**

Mahdum

***Abstract,** This research is intended (1) to identity students' ability in writing an essay through cooperative learning type CIRC, (2) to know the contribution of cooperative learning type CIRC to improve students' ability in writing an essay, and (3) to know the advantages and disadvantages of cooperative learning type CIRC in teaching learning process. This action research was conducted at Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI. The subject of the research was the third semester students academic year 2006-2007. To know the students' ability in writing the essay, pre-test and post-test were given. Between pre-test and post-test they were treated by cooperative learning method type CIRC. Procedure of data analysis was done by scoring the score of pre and pos-test. The result showed that $t_0 = 3.05$. $df = N - 1 = 65 - 1 = 64$. After consulting the table, $df = 64$ was not found, as a result, the nearest df was used, that was 60. With $df = 60$, "t" critical value was gained, t , on significant level 5% = 2.00 and 1% = 2.65. It means $2.00 < 3.05 > 2.65$. As a result null hypothesis was rejected and alternative hypothesis was accepted. In conclusion Cooperative Learning method type CIRC played a significant role to increase the students* ability in writing an essay.*

Keywords: cooperative, learning, CIRC

Pendahuluan

Program Studi Bahasa Inggris adalah salah satu Program Studi yang bernaung dibawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dalam menjalankan tugasnya, Prodi Bahasa Inggris merumuskan **Visinya** yaitu: Mewujudkan Prodi Bahasa Inggris sebagai pusat pendidikan yang unggul dalam penelitian, pelayanan dan pemeliharaan perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris bagi calon guru sekolah menengah dan pemakai Bahasa Inggris. Sedangkan **Misinya** yaitu: Melaksanakan pembelajaran pendidikan Bahasa Inggris bagi calon guru di Provinsi Riau dan daerah lainnya di Indonesia; Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dan institusi lainnya khususnya di Provinsi Riati dan Indonesia umumnya; Memberikan pelayanan berupa konsultasi dan kerjasama di bidang pembelajaran Bahasa Inggris di Riau.

Adapun tujuan Prodi Bahasa Inggris adalah memotivasi staf pengajar dan mahasiswa untuk lebih memacu diri dalam bersaing secara profesional dan terampil di bidangnya. Disamping memberikan kontribusi terhadap Visi dan Misi FKIP maupun UNRI dalam mewujudkan Universitas Riset pada 2020, tujuan Prodi Bahasa Inggris adalah juga menunjang pembangunan dan perkembangan pendidikan di Provinsi Riau.

Disamping itu tujuan lainnya adalah untuk mendidik para mahasiswa untuk menjadi guru-guru Bahasa Inggris yang berkualifikasi baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat ataupun para pemakai jasa didunia kerja yang membutuhkan seseorang yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik komunikasi tulisan maupun lisan.

Seorang *mahasiswa yang diterima pada Program Studi Bahasa Inggris* mungkin saja tidak tahu tujuan pengajaran Bahasa Inggris. Diantara mereka mungkin ada yang kebetulan lulus di Program Studi Bahasa Inggris sebagai pilihan kedua atau sebagai alternatif saja. Akan tetapi, Robert Lado (1964:25) mengatakan bahwa: *"The goal in learning a foreign language is the ability to use it, understand its meaning and connotation in terms of target language and culture, and the ability to understand the speech and writing of natives of the target culture in terms of their meaning as well as their great ideas and achievement."*

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang itu dikatakan berhasil dalam belajar Bahasa Inggris bila ia dapat memahami ucapan yang disampaikan native speaker, dapat memberikan respon terhadap ucapan tersebut dan juga dapat mengekspresikan kemauan, keinginan dan pendapatnya secara spontan. Tambahan pula ia harus dapat membaca dan menulis dalam bahasa Inggris.

Untuk dapat menyelesaikan studinya di Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI, seorang mahasiswa harus menyelesaikan sejumlah matakuliah yang keseluruhannya terdiri atas 157 SKS, yang terdiri dari sejumlah Mata Kuliah Umum,

Mata Kuliah Dasar Kependidikan. dan Mata Kuliah Keahlian. Salah satu dari Mata Kuliah Keahlian yang diberikan adalah Matakuliah *Writing*. Karena dianggap penting, matakuliah *Writing* diberikan dalam 5 semester atau sebanyak 10 sks, yang terdiri atas *Writing IC* dan *Writing I* sampai *Writing IV*. Semua itu dimaksudkan agar mahasiswa dapat menjawab tuntutan dunia kerja. Dengan kata lain, setelah mahasiswa menyelesaikan matakuliah *Writing IV*, ia sudah memiliki kemampuan untuk menulis berbagai jenis bentuk essay, berbagai jenis business correspondence dan mampu menulis karangan ilmiah (*scientific writing*).

Bagi mahasiswa, matakuliah *Writing* merupakan salah satu matakuliah yang menakutkan dan dianggap sulit. Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengajarkan matakuliah *Writing II* pada semester ganjil tahun akademik 2005-2006, banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis. Setelah mengikuti perkuliahan *Writing II* diharapkan mahasiswa dapat menulis berbagai jenis essay dengan baik dan benar. Akan tetapi, pada kenyataannya bila kepada mahasiswa diberikan sebuah *thesis statement* untuk dikembangkan menjadi sebuah essay, hasilnya masih belum memuaskan. Diantara kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa adalah (a) Sebagian besar dari mahasiswa belum dapat menuliskan *supporting paragraphs* dengan baik, karena mereka seolah-olah tidak punya ide untuk dituangkan dalam kalimat-kalimat; (b) Kalimat-kalimat yang dibuat mahasiswa dipenuhi kesalahan-kesalahan tentang *structure*, seolah-olah mereka belum dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dibidang *structure* kedalam bentuk kalimat-kalimat yang benar; (c) *Choice of words* yang digunakan mahasiswa kadang-kadang belum tepat; dan (d) *Punctuation* yang digunakan mahasiswa terkadangpun tidak benar.

Salah satu metode pembelajaran yang paling digalakkan dewasa ini adalah guru atau dosen harus dapat menciptakan suasana belajar yang *cooperative* dan *communicative*. Artinya, mahasiswa tidak hanya sebagai pendengar dan mengerti bahasa Inggris secara lisan tetapi mahasiswa harus ikut ambil bagian menggunakan bahasa itu secara aktif sebagai *communication skills*. Sehingga suasana belajar itu tidak lagi *teacher-centered* melainkan *student-centered*.

George M Rooks (1999;xv) dalam bukunya *Paragraph Power* mengemukakan tentang pengajaran *writing* melalui *communicative learning method*. Dimana pada pengajaran dengan metoda ini mahasiswa dirangsang untuk dapat mengkomunikasikan idenya dengan lebih jelas dan efektif, umpamanya terlebih dahulu dosen dapat membuka wawasan mahasiswa tentang topik yang akan mereka tulis dengan memperlihatkan gambar-gambar yang berhubungan dengan topik yang akan mereka tulis, lalu dilanjutkan dengan membicarakan kosa kata yang berhubungan dengan topik. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa termotivasi dan tidak merasa menulis itu sebagai suatu beban yang menakutkan.

Para ahli dan peneliti lain juga mengemukakan dan mengembangkan berbagai jenis pembelajaran kooperatif sesuai dengan tahap serta aktivitas dalam pembelajaran. Slavin (1995:6-9) dalam bukunya *Cooperative Learning*, mengemukakan berbagai jenis pembelajaran kooperatif diantaranya: *Student Teams- Achievement Devisions* (STAD), *Teams Games- Tournament* (TGT), *Jigsaw*, *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Lebih jauh Slavin mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC baik untuk pengajaran bahasa. Karena itu penelitian ini berjudul Efektifitas Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI

Berdasarkan fenomena yang telah diungkapkan, maka permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis essay mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI ?(2) Apakah Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC efektif dalam pembelajaran menulis essay mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI? (3) Apakah ada kelemahan dan kelebihan Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC didalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis essay mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI?

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: (a) Kemampuan menulis essay mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI dengan menggunakan Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC; (b) Peranan Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis essay mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP UNRI; (c) Kelehaman dan kelebihan Metoda Cooperative Learning Tipe CIRC dalam pembelajaran menulis essay.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau Pekanbaru tahun akademis 2006-2007. Diantara mereka, semua mahasiswa yang sedang mengikuti matakuliah Writing II diambil sebagai sampel, dengan demikian jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 65 orang.

Hipotesis yang diajukan untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Cooperative Learning Method tipe CIRC memainkan peranan yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau.

Tes merupakan alat utama yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk tes yang digunakan adalah *written test*. Treatment adalah kegiatan pengajaran yang merupakan bagian metoda *cooperative* dan *communicative learning* yang

dikemukakan oleh Rooks dan Slavin. Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yang akan didapatkan: yang pertama adalah data hasil pre-test mahasiswa, kedua data tentang pelaksanaan treatment atau pengajaran bertujuan untuk melihat tingkat kemajuan mereka sebelum diberikan post test, dan data ketiga tentang skor post-test mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC, yang terdiri dari dua siklus dengan 8 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan terakhir digunakan untuk pre-test dan pos-test.

Pada tahap persiapan dosen membuat persiapan materi, *worksheet*, *peer editing form*, dan *evaluation form*. Kemudian mahasiswa dibagi atas kelompok yang terdiri atas 4 orang mahasiswa untuk tiap kelompoknya. Lalu mahasiswa diberikan pre-test sebagai nilai dasar. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan treatment yaitu pembelajaran kooperatif dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah digariskan dalam CIRC, Tahap observasi dilakukan sejalan dengan pelaksanaan treatment. Tahap refleksi dilaksanakan setelah selesai treatment untuk melihat apakah pelaksanaan treatment sudah sesuai dengan prosedur dan untuk melihat apakah hasil yang *diharapkan sudah memadai atau dilanjutkan ke siklus kedua*.

Setelah pre-test kemampuan menulis mahasiswa diolah, maka dapat diinformasikan bahwa skor rata-rata mahasiswa dibidang Grammar adalah 3.60; dibidang vocabulary 3,55; dibidang Mechanics 3,61; dibidang Fluency 3.57; dan dibidang Form (organization) 3,83. Secara keseluruhan berada pada angka rata-rata 18,17 atau berada pada kategori Average.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran dengan Metoda CIRC ini dilaksanakan dalam 8 kali tatap muka yang dibagi atas dua tahap kegiatan, tiap tahap terdiri atas 3 kali pembelajaran dan satu kali tes. Gunanya adalah untuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, mahasiswa diberikan penjelasan menyeluruh tentang kegiatan-kegiatan yang akan mereka lalui dalam 6 kali pembelajaran itu. khususnya tentang partisipasi yang harus mereka berikan terhadap kelompoknya dan tentang pentingnya mereka bekerja dalam kelompok itu. Setelah semuanya dipahami baru kegiatan pembelajaran dimulai.

Evaluasi pada kegiatan tahap pertama memberikan gambaran bahwa kerjasama dalam kelompok masih belum optimal. Mahasiswa masih cenderung bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan tugas. Terutama dalam kegiatan *sharing*, mahasiswa masih banyak diam. Mungkin hal ini disebabkan karena mereka belum begitu paham akan

tujuan kegiatan dan belum merasakan pentingnya bekerjasama, sehingga mahasiswa yang "pintar" merasa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mahasiswa yang "masih kurang" cenderung diam saja karena merasa nilai mereka sudah "diangkat" oleh nilai tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa yang pintar. Akhirnya dijelaskan lagi tentang aturan-aturan penilaian pada pembelajaran kooperatif itu. Selanjutnya, kegiatan tahap kedua dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan tahap kedua tampak lebih baik, secara keseluruhan mahasiswa sudah memahami arah atau tujuan kegiatan. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus kedua selesai, kepada mahasiswa diberikan post-test.

Dari hasil yang ditemukan pada tahap pertama dan kedua, tampak bahwa *CIRC* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Ditambah lagi dengan meningkatnya rasa keakraban diantara mahasiswa. Mahasiswa yang "kurang" tidak lagi "malu" mengungkapkan pertanyaan pada temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, meningkatkan ketuntasan belajar mahasiswa, meningkatkan nilai perkembangan dan penghargaan kelompok mahasiswa, meningkatkan aktifitas mahasiswa dan dosen, dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Setelah pos-test kemampuan menulis mahasiswa diolah, maka dapat diinformasikan bahwa skor rata-rata mahasiswa dibidang Grammar adalah 4,75; dibidang *vocabulary* 4,89; dibidang *Mechanics* 5,46; dibidang *Fluency* 5,01; dan dibidang Form (organization) 5,59. Secara keseluruhan berada pada angka rata-rata 25,71 atau dapat dikatakan berada pada kategori Very Good.

Berdasarkan tabel distribusi frekwensi, perbedaan skor kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa, antara nilai pre-test (Varibel X) dan post- test (Variabe Y), adalah *dengan menghilung atau "to"* dengan menggunakan rumus Sudijono, (2006:316):

$$T_o = \frac{M_1 - M_2}{SEMI - M_2} = \frac{18,17 - 25,71}{7,89 - 10,36} = \frac{-7,54}{-2,47} = 3,05$$

Dari angka tersebut memberikan interpretasi terhadap t_o . $df = N - 1 = 65 - 1 = 64$. Ternyata dalam label tidak dijumpai df sebesar 64. Karena itu kita pergunakan df yang terdekat yaitu df sebesar 60. Dengan df sebesar 60 itu diperoleh harga kritik "t" pada tabel atau t_t sebesar pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,00$ dan taraf signifikan 1% = 2,65. Dengan demikian t_o lebih besar dari t_t yaitu: $2,00 < 3,05 > 2,65$. Karena itu hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti antara kedua variabel tersebut diatas terdapat perbedaan yang signifikan.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah, dengan digunakannya Cooperative learning tipe CIRC dalam pengajaran writing essay, secara meyakini dapat merubah kemampuan menulis essay mahasiswa dari "average" menjadi "very good*'. Ini mengandung pengertian pula bahwa pengajaran dengan metoda Cooperative Learning tipe CIRC secara signifikan telah dapat menunjukkan kemampuan atau efektifitasnya sebagai metode yang dapat digunakan dalam pengajaran writing essay.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, dengan menggunakan Cooperative Learning tipe CIRC dalam pengajaran writing, secara meyakini dapat merubah kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa dari level "Average" menjadi "Very Good". Ini juga mengandung pengertian bahwa pengajaran dengan Cooperative Learning tipe CIRC secara signifikan telah dapat menunjukkan kemampuan atau efektifitasnya sebagai metode yang dapat digunakan dalam pengajaran writing. Cooperative Learning tipe CIRC ini terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dan sekaligus meningkatkan percaya diri mereka (self confidence) dan dapat pula menciptakan keakraban diantara mereka.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut: 1) Para guru atau dosen harus mampu memilih metode mengajar yang sesuai dalam mengajar writing dikelas guna meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa. 2) Para guru atau dosen disarankan dalam mengajarkan writing supaya dapat menggunakan metoda Cooperative Learning tipe CIRC. 3) Para guru dan dosen dalam mengajar writing disarankan dapat menggunakan metode Cooperative Learning tipe *CIRC*. 4) Disarankan juga pada guru dan dosen untuk dapat mencoba menggunakan metode cooperative learning lainnya seperti TAI, STAD, TGT, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*: Grasindo, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Chitravelu, Nasamalar et.al. 2004. *ELT Methodology and Practiceion*, Penerbit Fajar Bakti Sdn. Bhd, Selangor.
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*, (2nd ed.) Philadelphia: Open University Press.
- Hughes, Arthur, 1993. *Testing for Language Teachers*, Cambridge University Press, USA.
- Huckin, Thomas N, and Leslie A. Olsen. 1991. *Technical Writing and Professional Communication for Normative Speakers of English*, McGraw-Hill, Singapore.
- Lado. Robert. 1964. *Language Teaching*. Mc. Grow Hill. Inc. New York.
- Mohamad Nur, dan Prima Retno Wikandari, 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Universilas Negeri Surabaya.
- Oshima, A., and Hogue. 1999. *Writing Academic English*. Addison - Wesley Publishing Company. London.
- Rooks, George M. 1999. *Share your Paragraph: An Interactive Approach To Writing*. Prentice Hall Regents, USA.
- Rooks, George M. 1999 *Paragraph Power: Communic ATING Ideas Through Paragraphs*, Prentice Hall Regents, USA.
- Sagor, R. 1992. *How to Conduct Collaborative Action Research*, Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Slavin, R.B. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*, Boston: Allyn and Bacon
- Sudijono, A., 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Manajemen PT. Raja Graflndo Persada, Jakarta.
- Tim Pelatih Penelitian Tindakan Universitas Negeri Yogyakarta. 2000. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.